

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kadar glukosa darah puasa pada serum pasien prolans memiliki rentang nilai 142 mg/dL hingga 164 mg/dL dengan rata-rata 152 mg/dL.
2. Kadar glukosa darah puasa pada plasma EDTA pasien prolans memiliki rentang nilai 140 mg/dL hingga 163 mg/dL dengan rata-rata 150 mg/dL.
3. Kadar glukosa darah puasa pada plasma NaF pasien prolans memiliki rentang nilai 142 mg/dL hingga 168 mg/dL dengan rata-rata 155 mg/dL.
4. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada kadar glukosa darah puasa pada serum dan plasma EDTA dengan nilai *p-value* 0,549 (*p-value* > 0,05),
5. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada kadar glukosa darah puasa pada serum dan plasma NaF dengan nilai *p-value* 0,706 (*p-value* > 0,05).
6. Terdapat perbedaan signifikan pada kadar glukosa darah pada plasma EDTA dan plasma NaF dengan nilai *p-value* 0,039 (*p-value* < 0,05).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Untuk dapat memfasilitasi laboratorium dengan menyediakan tabung vacum NaF di puskesmas agar waktu pemeriksaan kadar glukosa lebih cepat sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan di laboratorium Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu

2. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti menyarankan bahwa peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian untuk membandingkan pemeriksaan serum dan plasma dengan antikogulan lainnya seperti *Lithium Heparin*, atau untuk membandingkan kadar glukosa darah segera diperiksa dengan waktu penundaan pemeriksaan.